

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media sosial merupakan sebuah sarana atau wadah digunakan untuk mempermudah interaksi diantara sesama pengguna dan mempunyai sifat komunikasi dua arah, media sosial juga sering digunakan untuk membangun citra diri atau profil seseorang, dan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai media pemasaran (Ardiansah & Maharani, 2021). Media sosial diawali dari tiga hal, yaitu *Sharing, Collaborating dan Connecting* (Puntoadi, 2011). Manfaat dari media sosial adalah dapat memperluas koneksi yang memungkinkan dapat membagikan informasi yang diinginkan secara cepat dan tanpa biaya yang perlu dikeluarkan. Manfaat lainnya juga berdampak baik bagi para pengguna yang memiliki sebuah bisnis atau Perusahaan, yaitu dapat memperkenalkan dan mempromosikan branding dari sebuah Perusahaan serta produk atau jasa yang disediakan.

Mempromosikan branding atau produk dan jasa dari suatu Perusahaan melalui media sosial dapat disebut sebagai *social media marketing*. *Social media marketing* atau pemasaran media sosial adalah penggunaan media sosial untuk memfasilitasi pertukaran antara konsumen dan organisasi (Tuten & Solomon 2014). Tujuan dari *social media marketing* adalah melakukan pemasaran produk atau jasa dengan memberikan interaksi yang melibatkan konsumen dalam pembelian produk atau jasa dengan berbagai cara melalui sosial media.

Salah satu contohnya Perusahaan di Indonesia yang menggunakan *social media marketing* sebagai salah satu cara untuk mempromosikan produknya adalah PT Calbee Wings Food. PT Calbee Wings Food merupakan sebuah perusahaan *joint venture* antara perusahaan *snack* di Jepang nomer 1, yaitu Calbee dengan perusahaan konsumen ternama di Indonesia, yaitu Wings. PT Calbee wings Food ini sudah berdiri sejak pertengahan tahun 2014 dengan berbagai macam produk yang disediakan, yaitu Potabee, Japota, Krisbee French Fries, Krisbee Pillow,

Krisbee Krunchy, Guribee dan MakCabe. PT Calbee Wings Food memiliki komitmen untuk menyediakan produk yang berkualitas dan lezat sehingga dapat disukai oleh para konsumen di Indonesia.

Maka dari itu, PT Calbee Wings Food penulis jadikan sebagai perusahaan untuk saya melaksanakan magang dikarenakan saya tertarik dengan salah satu misi yang diberikan, yaitu menjadikan PT Calbee Wings Food sebagai tempat bagi para karyawan untuk dapat berkontribusi dan mengembangkan potensi secara penuh bagi perusahaan. Selain itu, penulis juga tertarik dan ingin mengetahui serta mempelajari lebih lanjut mengenai desain dalam *social media marketing* pada suatu perusahaan yang cukup besar di Indonesia terutama pada media sosial. Penulis berharap dapat mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* saya selama melaksanakan magang di PT Calbee Wings Food serta mempelajari hal-hal baru yang dapat berguna bagi saya disaat sudah memasuki dunia kerja yang lebih profesional.

Seiring perkembangan zaman, *engagement* pada PT Calbee Wings Food mulai menurun dikarenakan gaya hidup dan dunia sosial konsumen yang berubah-ubah sehingga perlu dilakukannya penyesuaian terhadap konsumen yang dituju. Sehingga PT Calbee Wings Food melakukan perubahan cara dalam melakukan *engagement* untuk para konsumennya. Cara yang dilakukan adalah dengan membuat media promosi yang lebih interaktif seperti menggunakan *games* dan *Brand Ambassador* dalam bentuk *motion graphic* agar konsumen tertarik untuk ikut serta dalam promosi yang dilakukan dari setiap produk yang disajikan. Maka dari itu, dengan pengalaman dan pengetahuan yang sudah saya peroleh selama menempu ilmu desain diperkuliahan, saya percaya dapat membantu meningkatkan *branding* dan *engagement* bagi PT Calbee Wings Food disetiap produk-produknya agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

## **1.2 Tujuan Magang**

Magang pada PT Calbee Wings ini berlangsung sekitar 6 bulan dengan adanya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat untuk menjadi sarjana desain di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Memperoleh pengalaman sebagai seorang *designer* didalam dunia kerja.
3. Memperoleh pengetahuan akan desain yang belum pernah dipelajari selama masa perkuliahan.
4. Mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan.
5. Memperbarui dan menambah portofolio baru.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

Selama pelaksanaan magang di PT Calbee Wings Food sebagai *graphic designer*, adanya beberapa prosedur yang harus dilakukan sebelum memulai magang. Berikut adalah detail waktu kerja dan prosedur dalam pelaksanaan magang yang dilakukan.

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang**

Sesuai dengan kontrak yang diberikan, pelaksanaan magang di PT Calbee Wings Food adalah selama 6 bulan dimulai dari 1 Juli sampai 31 Desember 2024 dengan 5 hari kerja dalam seminggu mulai dari jam 09:00 sampai dengan jam 18:00 WIB secara *work from office*. Jumlah jam kerja perhari yang ditetapkan adalah 8 jam dengan 1 jam istirahat di jam 12:00 WIB.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang**

Sebelum mulai melakukan magang di PT Calbee Wings Food, ada beberapa prosedur yang perlu dilakukan sebelumnya. Pertama adalah mencari perusahaan yang membuka lowongan untuk *graphic designer* intern melalui aplikasi LinkedIn dan Jobstreet. Kemudian meregristrasikan perusahaan yang diminati seperti PT Calbee Wings Food ke website UMN Merdeka dengan mengisi data perusahaan secara lengkap. Setelah perusahaan sudah diregistrasi, mulai *apply* perusahaan PT Calbee Wings Food pada website Jobstreet dengan memberikan CV dan portofolio. Setelah *apply* pada

perusahaan, menunggu proses registrasi di *approve* oleh pihak UMN dan wawancara dari pihak PT Calbee Wings Food. Setelahnya melakukan *generate* surat magang yang diberikan oleh pihak UMN yang nantinya akan diberikan kepada pihak PT Calbee Wings Food.

Prosedur kedua menerima wawancara sebagai *graphic designer intern* di PT Calbee Wings Food setelah mendapat *approval* dari kampus. Setelah melakukan wawancara dengan HRD, mulai mengerjakan test yang diberikan berupa 2 motion graphic mengenai produk Potabee dan Krisbee French Fries. Setelah menyelesaikan test yang diberikan, menunggu informasi selanjutnya yang kemudian melanjutkan pada tahap penerimaan pada PT Calbee Wings Food dengan melengkapi data yang diminta oleh perusahaan.

Prosedur ketiga adalah mulai melaksanakan magang pada PT Calbee Wings Food. Pada hari pertama, penulis dikenalkan dengan karyawan kantor dan melakukan *meeting* bersama dengan supervisor mengenai pengenalan brand pada PT Calbee Wings Food dari karakteristik, warna, *style*, dan lain-lainnya. Kemudian, penulis melakukan *meeting* lainnya dari divisi *brand* terkait motion sudah dibuat yang kemudian dapat diunggah pada media sosial setiap produk yang ada. Kedua *meeting* ini selalu dilaksanakan sekali dalam setiap bulan. Setelahnya mulai mengerjakan tugas yang sudah ditentukan. Setelah menyelesaikan tugas yang diberikan, penulis menunggu Menunggu *feedback* dari divisi *brand* terkait motion yang sudah dibuat yang kemudian dapat diunggah pada media sosial setiap produk yang ada. Setelah divisi *brand* memberikan *feedback*, penulis melakukan revisi. Jika hasil desain yang dibuat sudah baik, pihak divisi *brand* akan mengunggah hasil desain tersebut ke media sosial.

Prosedur keempat adalah mengisi seluruh tugas yang dilakukan di kantor pada website Kampus Merdeka UMN pada bagian *daily task*. Selain tugas, bimbingan yang dilakukan bersama dosen pembimbing juga diisi. Setelah itu, penulis menunggu *approval* dari *supervisor* dan *advisor*.